

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
(*ACTIVE LEARNING*) TIPE *CARD SORT*
(PTK Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit)**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Oleh:

PURBO KUSUMO

A. 410 090 028

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I. Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417, Fax. 715448, Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M.Kom

NIP/NIK :

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Purbo Kusumo

NIM : A410090028

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Upaya meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Matematika melalui model pembelajaran aktif (*Active Learning*) tipe *Card Sort* bagi siswa kelas VIII Smp N 2 Sawit.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Oktober 2013

Pembimbing

Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M.Kom

NIP :

**UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN AKTIF
(*ACTIVE LEARNING*) TIPE *CARD SORT*
(PTK Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit)**

Oleh:

Purbo Kusumo¹, Budi Murtiyasa²

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, okempoy@yahoo.com

²Staf Pengajar UMS Surakarta, bdmurtiyasa@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran aktif (*Active Learning*) pada tipe *Card Sort* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek yang diteliti adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 2 Sawit yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan pendekatan analisis komparatif dan pendekatan analisis kritis. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dalam pembelajaran matematika pada model pembelajaran aktif tipe *Card Sort*. Peningkatan ini dapat dilihat dari indikator-indikator, yaitu : 1) kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar sebelum tindakan sebanyak 8 siswa (28,57%) dan setelah tindakan sebanyak 23 siswa (71,42%), 2) kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru sebelum tindakan sebanyak 7 siswa (25%) dan setelah tindakan sebanyak 21 siswa (75%), 3) kemampuan siswa menganalisis masalah sebelum tindakan sebanyak 9 siswa (32,14%) dan setelah tindakan sebanyak 21 siswa (75%), 4) kemampuan mengerjakan soal latihan secara mandiri sebelum tindakan sebanyak 5 siswa (17,86%) dan setelah tindakan sebanyak 24 siswa (85,71%). Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif (*Active Learning*) pada tipe *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata kunci: Pembelajaran aktif, Strategi *Card Sort*, Motivasi

Pendahuluan

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang ditakuti oleh para siswa. Paradigma ini tertanam karena matematika merupakan pelajaran yang cukup rumit dan sedikit membuat pusing para siswa, namun sebenarnya matematika merupakan mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan. Matematika adalah pelajaran yang sangat penting karena matematika sebagai dasarnya pelajaran yang nantinya akan berhubungan dengan pelajaran lainnya, oleh karena itu sebagai guru harus mampu membuat siswa senang terhadap matematika sehingga siswa akan lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru didalam kelas. Dalam menerapkan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi kelas dan kebutuhan siswa. Disinilah peran guru diperlukan karena guru harus mampu menganalisis keadaan kelas sehingga model pembelajaran yang digunakan tepat. Model pembelajaran yang kurang tepat akan berpengaruh pada proses belajar mengajar didalam kelas, karena model pembelajaran yang kurang tepat akan membuat suasana belajar mengajar menjadi membosankan dan cenderung monoton. Siswa hanya akan mendengarkan guru menyampaikan materi tanpa ada kegiatan aktif yang dilakukan oleh siswa. Keadaan seperti ini juga dikarenakan kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran matematika. Motivasi sendiri dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dalam motivasi intrinsik siswa mendapat motivasi dari dalam dirinya sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan lebih efektif dibandingkan motivasi ekstrinsik yang berfokus pada dorongan dari luar diri sendiri. Disini guru berperan untuk membangun motivasi yang ada dalam diri siswa agar hasil yang dicapai sesuai dengan harapan yaitu tujuan dari kegiatan pembelajaran.

SMP Negeri 2 Sawit merupakan salah satu sekolah yang siswanya memiliki motivasi belajar matematika yang cukup rendah. Hal ini dapat dilihat

dari: (1) kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar, (2) kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, (3) kemampuan siswa menganalisis masalah, dan (4) kemampuan mengerjakan soal latihan secara mandiri. Hal ini disebabkan karena kegiatan proses belajar mengajar dikelas berlangsung secara monoton dan selalu berpusat pada guru sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Efek dari hal itu, kurangnya motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh pada prestasi siswa. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.

Berdasarkan masalah yang ada banyak pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi siswa salah satunya yaitu pembelajaran *Active Learning* tipe *Card Sort*. Pembelajaran aktif ini yaitu pembelajaran yang berfokus pada siswa sehingga siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti yang bekerja sama dengan guru dan siswa. Menurut Kunandar (2011:45) PTK adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Dialog awal ini dilakukan antara peneliti, kepala sekolah, dan guru matematika mengenai maksud dan tujuan penelitian. Dialog awal ini dilakukan dengan harapan masalah-masalah serta cara-cara peningkatan motivasi belajar matematika yang berfokus pada interaksi guru dan siswa. Peserta dialog membicarakan model dan alternatif pembelajaran yang akan dipraktikkan dan kemudian dikembangkan sehingga diperoleh kesepakatan untuk menangani masalah peningkatan motivasi dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Sawit. Perencanaan tindakan ini mengacu pada hasil dialog awal yang telah

dirumuskan fokus permasalahannya. Untuk kemudian dilaksanakan berdasarkan perencanaan tindakan, namun tindakan ini tidak mutlak dikendalikan perencanaan. Tindakan ini dapat bersifat fleksibel dan dapat berubah sesuai kondisi yang ada. Dilakukan pula observasi untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Observasi dilakukan dengan mengamati hasil yang telah ditindakan kepada siswa, apakah rencana ini berjalan dengan baik atau tidak. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dan guru matematika yang dibekali dengan pedoman observasi. Selanjutnya dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang selanjutnya dilakukan evaluasi yang berdasarkan pada hasil refleksi itu sendiri. Terakhir dapat diambil kesimpulan apakah motivasi siswa mengalami peningkatan setelah diberi tindakan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 juli 2013 sampai 27 juli 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII F SMP Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini guru bertindak sebagai subjek yang memberikan tindakan terhadap kelas sedangkan siswa kelas VIII F sebagai subjek penerima tindakan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah: a) metode observasi, metode ini digunakan untuk mengamati interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, b) catatan lapangan, Catatan lapangan ini berguna untuk mencatat peristiwa penting yang dibutuhkan peneliti sebagai sumber data, c) dokumentasi, dalam penelitian ini dokumentasi dapat berupa buku-buku, RPP, buku presensi, catatan. Dokumentasi berfungsi untuk mendapatkan data sekolah, nama siswa, nomor induk siswa, dan foto-foto selama proses penelitian. Untuk menganalisis hasil penelitian digunakan pendekatan analisis komparatif dan pendekatan analisis kritis.

Pada analisis komparatif yang ditujukan kepada siswa diadakan penskoran dari segi motivasi, dengan indikator (1) kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar, (2) kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, (3) kemampuan siswa menganalisis masalah, dan (4) kemampuan mengerjakan soal latihan secara mandiri. Kemudian siswa diberikan tes tertulis untuk mengetahui tingkat prestasi siswa. Setelah mendapatkan data, kemudian menghitung

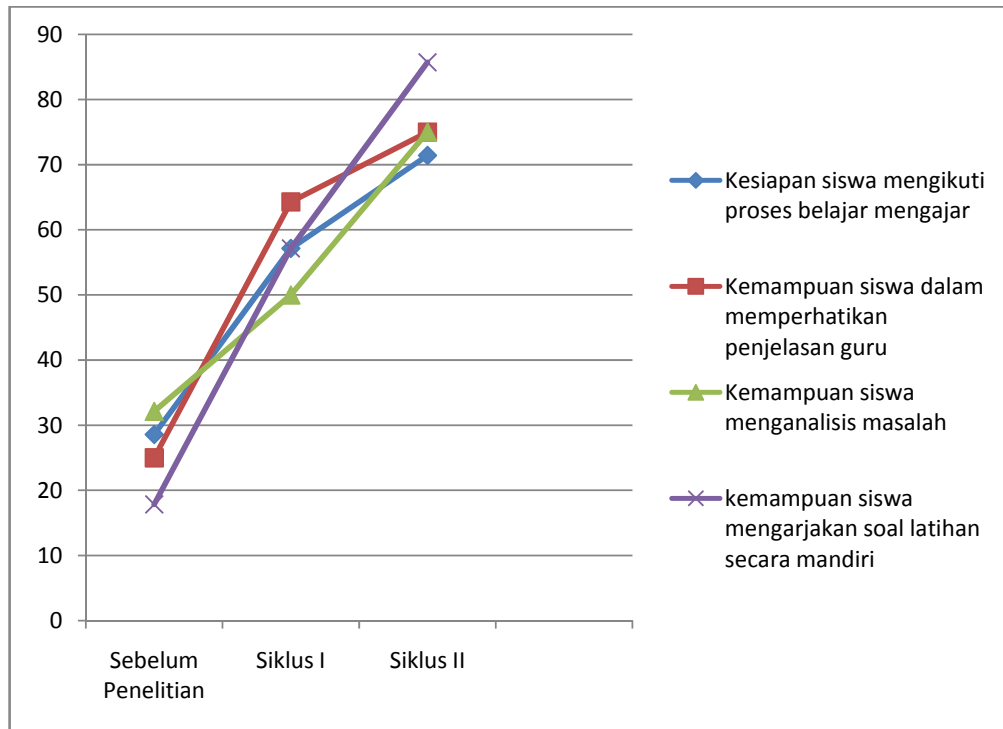
prosentase nilai siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dari sini dapat mengetahui batas kemampuan siswa. Kemudian, pada analisis kritis yang ditujukan kepada guru, dengan menganalisis kelebihan dan kekurangan pada pelaksanaan tindakan dalam kelas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pembelajaran aktif (*Active Learning*) pada tipe *Card Sort* ini guru memberikan stimulus terlebih dahulu kepada siswa berupa penjelasan tentang materi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil secara heterogen untuk melakukan eksperimen. Saat pembentukan kelompok situasi kelas masih cenderung ramai. Selanjutnya guru membagikan satu set kartu kepada setiap kelompok. Satu set kartu ini digunakan sebagai alat eksperimen. Setelah selesai eksperimen dan memecahkan permasalahan yang ada ketika eksperimen, tiap-tiap kelompok diberi LK untuk mengukur kemampuan kelompok tersebut. Hal ini bertujuan agar siswa lebih termotivasi dalam mempelajari matematika.

Penelitian yang menerapkan pembelajaran aktif (*Active Learning*) pada tipe *Card Sort* pada pelajaran matematika materi faktorisasi suku aljabar dengan kompetensi dasar melakukan operasi aljabar. Dimana peneliti mengambil indikator menjelaskan pengertian koefisien, variabel, konstanta, dan suku. Dalam pelaksanaannya peneliti selalu menggunakan alat peraga berupa kartu baik pada siklus I maupun siklus II.

Penerapan metode pembelajaran aktif (*Active Learning*) pada tipe *Card Sort* terbukti dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian indikator yang mampu melebihi harapan peneliti. Hasil penelitian ini ditunjukkan pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1
Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Grafik diatas merupakan grafik tindak belajar yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa, yang dilakukan dengan dua siklus dan menunjukkan adanya perubahan. Perubahan yang ditunjukkan mengarah ke peningkatan motivasi belajar siswa. Indikator-indikator yang diamati mengalami peningkatan yang pertama kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar mencapai 20 siswa (71,42%), yang kedua kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru mencapai 21 siswa (75%), yang ketiga kemampuan siswa menganalisis masalah mencapai 21 siswa (75%), dan yang keempat kemampuan siswa mengerjakan soal latihan secara mandiri mencapai 24 siswa (85,71%).

Proses pembelajaran matematika terhambat akibat dari keengganan serta kurangnya perhatian dan minat siswa terhadap pelajaran. Hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar yang dilakukan disekolah masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Untuk itu model pembelajaran aktif

(*Active Learning*) pada tipe *Card Sort* dirasa tepat untuk menumbuhkan rasa motivasi siswa terhadap pelajaran matematika. Rahma dani, ratna (2012) menyatakan bahwa proses pembelajaran strategi *discovery inquiry type pictorial riddle* ini dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika. Mursiyatiningsih (2010) menyatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi dan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* pada pokok bahasan persegi dan persegi panjang dikelas VII C SMP Negeri 3 Colomadu. Kartikasari, seny (2011) menyatakan bahwa perbaikan dalam tindakan mengajar yang dilakukan oleh guru matematika setelah dikenai tindakan yaitu: guru lebih memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran matematika, melibatkan siswa secara aktif dalam menyampaikan pendapat yang berhubungan dengan materi yang dibahas, mendorong siswa untuk berani bertanya mengenai materi yang belum jelas, guru juga memberikan dorongan kepada siswa yang belum berhasil, menumbuhkan kepercayaan pada diri siswa. Oleh karena itu motivasi dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan bagi siswa. Sugiarti, ari (2010) pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran VAK dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara berarti. Yan dan Frederick (2010) "*in general, the US students showed higher motivation level than East Asian students with the only exception of Singapore. Hong Kong students' motivation level is more similar to those from the two Commonwealth systems. The other three East Asian systems are more alike with each other. the distinctive blend of east and west could be one important factor which makes Singapore and Hong Kong maintain the Eastern cultural identity while demonstrating some Western chracters.*"

Ini berarti penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan penelitian sebelumnya. Penggunaan model pembelajaran Aktif (*Active Learning*) pada tipe *Card Sort* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar.

Kesimpulan

Pada penelitian kali ini, peneliti menerapkan model pembelajaran aktif (*Active Learning*) pada tipe *Card Sort*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas VIII F SMP Negeri 2 Sawit, dilihat dari indikator dapat disimpulkan sebagai berikut ini: a) kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar meningkat setelah dikenai tindakan. Sebelum siklus kesiapan siswa mengikuti proses belajar mengajar 28,57%, siklus I meningkat menjadi 57,14%, siklus II meningkat menjadi 71,42%, b) kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru meningkat setelah dikenai tindakan. Sebelum siklus kemampuan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru 25%, siklus I meningkat menjadi 64,28%, siklus II meningkat menjadi 75%, c) kemampuan siswa menganalisis masalah meningkat setelah dikenai tindakan. Sebelum siklus kemampuan siswa menganalisis masalah 32,14%, siklus I meningkat menjadi 50%, siklus II meningkat menjadi 75%, d) kemampuan mengerjakan soal latihan secara mandiri meningkat setelah dikenai tindakan. Sebelum siklus kemampuan mengerjakan soal latihan secara mandiri 17,86%, siklus I meningkat menjadi 57,14%, siklus II meningkat menjadi 85,71%,

Daftar Pustaka

- Frederick, Yan. 2010. "*Motivation and Achievement: is there an East Asian Model?*". *International Journal of Science and Mathematics Education*, 9: 1189-1212.
- Kartikasari, Seny. 2011. *Efektifitas Penerapan Strategi Index Card Match (ICM) Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa*. Skripsi. Surakarta: UMS (tidak dipublikasikan).
- Kusnandar. 2011. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Mursiyatiningsih. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quit Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kreatifitas Belajar*. Skripsi. Surakarta: UMS (tidak dipublikasikan).

Rahma Dani, Ratna. 2012. *Peniingkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Discovery Inquiry Type Pictoral Riddle*. Skripsi. Surakarta: UMS (tidak dipublikasikan).

Sugiarti, Ari. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran VAK(VISUAL AUDITORI KINESTETIK) Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Skripsi. Surakarta: UMS (tidak dipublikasikan).